

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Poster Group Discussion-Sticker Reward Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa SMA kelas XI IPA Negeri 1 KATEMAN

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh :

Anandhika Agus Saputra

(11561101973)

Dosen Pembimbing : Dr. Vivik Shofiah, S.Psi., M.Si

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

–Efektivitas *Poster Group Discussion-Sticker Reward* dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris pada siswa SMA kelas XI IPA Negeri 1

KATEMAN

Disusun Oleh :

Anandhika Agus Saputra

NIM. 11561101973

SKRIPSI

Telah diterima dan disetujui untuk dimunaqasyahkan

Dalam sidang panitia ujian Strata Satu (S1)

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 19 Desember 2019

Pembimbing



Dr. Vivik Shofiah, S.Psi., M.Si

NIP. 19710152005012004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Segala kesulitan yang dihadapi akan selalu diberikan kemudahan, berdoa dan ikhtiar adalah jalan.

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesaim tetaplah bekerja keras, dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap".

(QS. Asy Syarh ayat 6-8)

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”

(Hadits Riwayat ath-Thabrani)

“Integrity is what we say and what we do, what we say we do”

(Don Galore)

“Expect for the best prepre for the worst”

(Saya Sendiri)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : Anandhika Agus Saputra
NIM : 11561101973
Judul Skripsi : Efektivitas Poster Group Discussion – Sticker Reward dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 KATEMAN


Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.

Diuji pada :

Hari/ Tanggal : Jumat / 427 Desember 2019
Bertepatan Dengan :

TIM PENGUJI

Ketua,



(.....)

Prof. Dr. Hairunas, M.Ag
NIP. 19720828 200604 1 002


Sekretaris,



(.....)

Dr. Vivik Shofiah., M.Si
NIP. 19761015 200501 2 004

Penguji I,



(.....)

Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si
NIP. 19651028 198903 1 005

Penguji II,



(.....)

Reni Susanti, M.Psi., Psikolog
NIP. 19760824 200410 2 006



LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil ‘alamin atas berkat dan ridha Allah SWT, akhirnya peneliti dapat melewati berbagai tahapan dalam pendidikan ini hingga sampai pada tahapan ini yaitu tahap menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau. Peneliti sampai pada tahapan ini bukan semata-mata perjuangan peneliti sendiri melainkan ada sosok sangat hebat yang tidak pernah lelah untuk mendukung dan mendo’akan peneliti dengan tulus dan ikhlas dimana pun peneliti berada, sosok yang selalu meringankan beban peneliti, sosok yang selalu ada ketika peneliti butuhkan dan sosok yang insyAllah Allah kabulkan setiap do’a-do’a yang dipanjatkan, sosok tersebut ialah orangtua. Mudah-mudahan orangtua saya selalu berada dalam keridhaan Allah SWT. Aamiinn ya Rabbal ‘alamin.

Dengan memohon ridho Allah SWT, peneliti mempersembahkan hasil perjuangan sederhana ini untuk kedua orangtua yang saya sayangi dan saya cintai yaitu ayah Bustami dan Ibu Sri Artati Yusma yang selalu mendo’akan peneliti dan berjuang keras untuk kebahagiaan peneliti. Mudah-mudahan hasil perjuangan sederhana ini dapat memberikan senyuman dan menjadi salah satu kado indah dalam hidup ayah, mama, kakak dan adik, terima kasih atas segalanya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil’alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sebab hanya berkat izin dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Efektifitas Poster Group Discussion-Sucker Reward dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 KATEMAN”**. Sholawat beserta salam senantiasa selalu tercurah kepada tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW yang membawa umat nya dari jaman kebodohan menuju jaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyelesaian skripsi masih terdapat banyak terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari do’a, dukungan, motivasi dan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 3. Bapak Dr. Yasmaruddin Bardansyah, Lc., M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Ibu Dr. Hj. Zulhidah, M.pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Ibu Dr. Hj. Nurhasnawati, M.pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus sebagai penasehat akademik .
 6. Ibu Dr. Vivik Shofiah, S.Psi., M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan sebagian besar waktu di tengah-tengah kesibukannya, dengan sabar dan ikhlas memberikan, saran dan arahan hingga selesai penulisan skripsi ini.
 7. Ibu Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si. selaku penguji I yang telah memberikan banyak masukan, motivasi dan masukan-masukan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
 8. Mama Yuli Widiningsih, S.Psi., Psikolog, M.Psi. yang terus – menerus membantu saya dalam mengembangkan potensi saya selama kuliah dan membimbing saya dalam segala kesulitan yang saya alami selama saya kuliah di Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milk UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas tauladan dan kesabaran Bapak dan Ibu mengajarkan ilmu-ilmunya dalam perkuliahan. Tanpa Bapak dan Ibu peneliti tidak akan seperti sekarang ini.
 10. Seluruh Staf Karyawan Fakultas Psikologi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
 11. Kepala sekolah, guru-guru serta siswa dan siswi SMA NEGERI 1 KATEMAN yang telah memberi izin dan meluangkan waktunya untuk membantu selama proses penelitian berlangsung hingga penelitian selesai.
 12. Ayahanda “Bustami, S.E., MM” dan Ibunda “Sri Artati Yusm S.Pd” tercinta yang selalu mendo’akan, memotivasi, memberi dukungan dari segala segi, mendengarkan keluh kesah peneliti dari awal perkuliahan hingga peneliti menyelesaikan perkuliahan dengan tulus dan ikhlas. Semoga keikhlasan dan pengorbanan ayah dan mama senantiasa di balas oleh Allah SWT.
 13. Teman-teman kelas C yang tidak bisa disebut satu persatu.
 14. Teman-teman Asisten Biro Konsultasi Psikologi Harmoni yang tidak bisa disebut satu persatu.
 15. Semua pihak yang turut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dengan tangan terbuka penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi peneliti sendiri maupun pembaca pada umumnya.

Wabillahitaufiq Walhidayah

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Desember 2019

Peneliti

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Keaslian Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Minat Belajar.....	11
1. Pengertian Minat Belajar.....	11
2. Indikator Minat Belajar	12
3. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	13
B. Metode dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris.....	16
1. Pengertian Metode Mengajar	16
2. Jenis-Jenis Dukungan Sosial Teman Sebaya	16
3. Manfaat Penggunaan Metode Mengajar	18
4. <i>Poster Group Discussion-Sticker Reward</i>	20
C. Kerangka Berpikir	23
D. Hipotesis	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	27
B. Variabel Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	29
1. Populasi Penelitian	29
2. Sampel Penelitian	30
3. Teknik Sampling	30
D. Metode Pengumpulan Data	31
E. Uji Coba Alat Ukur	33
1. Validitas	33
2. Indeks Daya Beda Item	34
3. Reliabilitas	36
F. Uji Validitas Eksperimen	37
G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	40
H. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44

A. Pelaksanaan Penelitian	44
B. Hasil penelitian	44
1. Uji asumsi	44
2. Uji Hipotesis	46
C. Pembahasan	49

BAB V PENUTUP 52

A. Kesimpulan	52
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA 54**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skema <i>pretest-posttest control group design</i>	27
Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 KATEMAN.....	28
Tabel 3.3 Data Screening Kelompok Eksperimen	30
Tabel 3.4 Sampel Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	31
Tabel 3.5 <i>Blueprint</i> Skala Minat Belajar Bahasa Inggris (Y).....	32
Tabel 3.6 <i>Blueprint</i> Skala Minat Belajar Bahasa Inggris (Setelah <i>Try Out</i>).....	36
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	37
Tabel 3.8 Data Screening Kelompok Eksperimen.....	41
Tabel 3.9 Sampel Kelompok Eksperimen	42
Tabel 4.1 Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur dan Penelitian	44
Tabel 4.2 Tes Normalitas	45
Tabel 4.3 Tes Homogenitas	45
Tabel 4.4 Tabel Statistik Rata - Rata	46
Tabel 4.5 Korelasi Pretest - Posttest	47
Tabel 4.6 Tabel T-Test.....	47
Tabel 4.7 Hasil Skor Minat Belajar Bahasa Inggris Persubjek.....	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Modul <i>Poster Group Discussion-Sticker Reward</i>
Lampiran B	Validasi Modul <i>Poster Group Discussion-Sticker Reward</i>
Lampiran C	Validasi Alat Ukur
Lampiran D	Skala Try Out
Lampiran E	Tabulasi Data Mentah Try Out
Lampiran F	Reliabilitas Dan Diskriminasi Aitem
Lampiran G	Skala Penelitian
Lampiran H	Tabulasi Data Mentah Penelitian
Lampiran I	Output Analisis Data
Lampiran J	Dokumentasi
Lampiran K	Surat Keterangan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efektifitas *Poster Group Discussion-Sticker Reward* dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 KATEMAN

Anandhika Agus Saputra
 (Anandhikadk123@gmail.com)
 Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Minat belajar bahasa inggris sangat penting dalam proses pembelajaran di dalam kelas agar tujuan pembelajaran Bahasa Inggris dapat dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas *Poster Group Discussion-Sticker Reward* dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 KATEMAN. Partisipan dalam penelitian ini adalah 20 Siswa kelas XI IPA 1 sebagai kelompok eksperimen yang telah ditentukan melalui teknik *purposive sampling* dan melalui proses screening terlebih dahulu. Instrumen pengukuran yang digunakan adalah instrumen pengukuran skala minat belajar untuk mengumpulkan data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis *One Sample T-Test* untuk membandingkan minat belajar pada sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok eksperimen. Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai Sig. (2- tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ pada hasil T test pada kelompok eksperimen yang menunjukkan bahwa teradapat perbedaan yang signifikan dari minat belajar pada saat pretest dan posttest. Nilai mean pada kelompok eksperimen juga menunjukkan peningkatan dari pretest dan posttest dengan selisih nilai 5,800 yang artinya perlakuan dapat meningkatkan minat belajar. Oleh karena itu diharapkan sekolah dapat menerapkan *Poster Group Discussion-Sticker Reward* dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Kata kunci: Minat Belajar, *Poster Group Discussion-Sticker Reward*, Bahasa Inggris

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efektifitas *Poster Group Discussion-Sticker Reward* dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1

KATEMAN

Anandhika Agus Saputra
(Anandhikadk123@gmail.com)

Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Study Interest to English is very important in the learning process in the classroom so that the learning objectives of English can be achieved. This study aims to determine the effectiveness of the Poster Group Discussion-Sticker Reward in Increasing Study Interest to English in Grade XI of Science Students in State Senior High School 1 KATEMAN. Participants in this study were 40 students of classes from XI Sci 1 into experimental group that were determined through purposive sampling techniques and through the screening process. The measurement instrument used was a scale of learning interest measurement instrument to collect data. Analysis of the data used in this research is One Sample T-Test analysis to compare learning interests before and after treatment in the experimental and control groups. Based on the results of the analysis the value of Sig. (2- tailed) of 0,000 < 0.05 from the experiment group resulted the T test analysis which showed that there were significant differences of interest in learning at the pretest and posttest. The mean value in the experimental group also shows an increase in the pretest and posttest with a difference of 5.800 which means that treatment can increase learning interest. Therefore, it is hoped that schools will be able to implement the Poster Group Discussion-Sticker Reward in the learning process in the classroom.

Keywords: *Interest in Learning, Poster Group Discussion-Sticker Reward, English*

UIN SUSKA RIAU

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan strategis dalam menyiapkan generasi berkualitas untuk kepentingan masa depan. Bagi setiap orang tua, masyarakat, dan bangsa, pemenuhan akan pendidikan menjadi kebutuhan pokok. Pendidikan dijadikan sebagai institusi utama dalam upaya membentuk Sumber Daya Manusia berkualitas yang diharapkan suatu bangsa.

Pada saat ini penerapan pendidikan di SMA Negeri 1 KATEMAN masih bisa dibidang memakai metode serta media konvensional, dimana pembelajaran masih terpusat dengan guru dan juga tidak menggunakan media pembelajaran yang baru sebagai inovasi dalam pembelajaran di dalam kelas. Dari hal ini peneliti melihat fenomena yaitu berkurangnya minat belajar pada siswa terhadap pelajaran yang diberikan.

Salah satu bentuk berkurangnya minat belajar siswa yaitu pada mata pelajaran Bahasa Inggris, berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris, dapat dikatakan bahwa minat siswa untuk mempelajari Bahasa Inggris semakin berkurang sejak tiga tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar di kelas serta kegiatan – kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan Bahasa Inggris semakin berkurang peminatnya.

Selain itu bentuk berkurangnya minat belajar Bahasa Inggris yang terjadi di SMA Negeri 1 KATEMAN seperti seringnya siswa tidak lagi memperhatikan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjelasan guru saat belajar bahasa Inggris di dalam kelas yang mana siswa sangat mudah melakukan hal – hal lain saat seperti berbicara dengan teman sebangku, menggambar atau melakukan pekerjaan lain yang tidak berkaitan dengan pelajaran bahasa Inggris selama proses belajar mengajar. Siswa – siswa juga sering melakukan penundaan terhadap tugas yang diberikan seperti mengejrkkan soal-an latihan di kelas ataupun pekerjaan rumah, hal ini dapat dilihat saat *deadline* tugas yang diberikan guru siswa – siswa tidak mengantar tugas dengan tepat waktu.

Berdasarkan pertanyaan singkat peneliti terhadap siswa di dalam kelas, siswa mengaku bahwa pelajaran bahasa Inggris cenderung membosankan dan tidak memberikan kesenangan pada diri mereka, hal ini dikarenakan mereka merasa bahwa cara belajar di dalam kelas terlalu monoton dan selalu saja sama dari jenjang – jenjang pendidikan sebelumnya, sehingga membuat mereka tidak memiliki keinginan untuk aktif berdiskusi, bertanya jawab dengan guru atau teman kelas, memiliki buku pegangan dan partisipasi aktif lainnya saat proses belajar mengajar di dalam kelas berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara, SMA Negeri 1 KATEMAN sebenarnya memiliki beberapa organisasi dan komunitas yang berkegiatan dengan bahasa Inggris yaitu *English Day* dan *English Debate Group* yang mana tiga tahun sebelumnya kedua organisasi tersebut berjalan aktif dan memiliki prestasi di tingkat Kabupaten seperti memenangkan lomba debat Bahasa Inggris pada posisi ketiga hingga sekarang bahkan siswa – siswa di SMA Negeri 1 KATEMAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyukai asing dengan organisasi – organisasi kegiatan yang berkaitan dengan bahasa Inggris.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar pada mata pelajaran bahasa Inggris semakin berkurang dan ini berdampak pada prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Inggris. Tidak adanya lagi partisipasi aktif tanya jawab di dalam kelas dan juga ketertarikan untuk mengikuti kegiatan – kegiatan praktik bahasa Inggris di dalam kelas seperti debat, pidato, drama sudah mulai memudar dengan keluhan siswa yang mengatakan bahwa pelajaran bahasa Inggris itu membosankan dan sulit dimengerti.

Dalam hal ini peneliti ingin menerapkan media pembelajaran yang berinovasi agar dapat meningkatkan minat belajar terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kateman yang mana ini akan diharapkan dapat berguna dan bisa diterapkan sebagai media pembelajaran yang akan digunakan secara menetap oleh guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri 1 KATEMAN.

Inovasi bertujuan untuk melakukan perubahan dalam arah positif. Jika inovasi berhasil diadopsi, maka akan terjadi berbagai perubahan, pembaharuan, dan peningkatan kualitas dalam bidang pendidikan. Agar dapat melakukan inovasi dengan baik kita perlu memahami hubungan antara inovasi itu sendiri dengan hakikat perubahan yang tidak jarang harus berhadapan dengan berbagai kultur, praktik, dan kebiasaan-kebiasaan yang terjadi di masyarakat (Suyanto dalam Wagiran, 2007).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran yang berinovasi adalah pembelajaran yang dilaksanakan dengan adanya pembaharuan dalam proses pendidikan di dalam kelas, inovasi dapat berupa model pembelajar ataupun media. Pada dasarnya peserta didik tidak hanya belajar dari materi dan bahan ajar yang disampaikan oleh pengajar di dalam kelas. Keseluruhan lingkungan sekolah, interaksi antar peserta didik dan antar pengajar dengan peserta didik, budaya sekolah bahkan lingkungan tempat tinggal peserta didik amat sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Inovasi dikatakan berhasil bila berdampak positif bagi proses pembelajaran peserta didik (Wagiran, 2007).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru harus menyadari perlunya penguasaan berbagai inovasi pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran Bahasa Inggris. Salah satu bentuk pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan inovasi pada media pembelajaran di kelas.

Rancangan program terhadap inovasi media yang digunakan yaitu berupa *Poster Group Discussion - Sticker Reward* yang akan menjadi inti utama dalam pembaharuan inovasi dalam pembelajaran di dalam kelas. yang *Sticker Reward* digunakan sebagai penguat dan *Poster Group Discussion* digunakan dalam proses belajar siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Djamarah (2010) Tujuan penggunaan keterampilan dalam proses belajar di kelas adalah untuk : a) meningkatkan perhatian siswa dan membantu siswa belajar bila pemberian penguatan dilakukan secara selektif; b) memberi minat kepada siswa; c) dipakai untuk mengontrol atau mengubah tingkah laku siswa yang mengganggu, dan meningkatkan cara belajar yang produktif; d). mengembangkan kepercayaan diri siswa untuk mengatur diri sendiri dalam pengalaman belajar; e) mengarahkan terhadap pengembangan berfikir yang divergen (berbeda) dan pengambilan inisiatif yang bebas.

Menurut Ismail (2011) *Group discussion (Small Group)* adalah proses pembelajaran dengan melakukan diskusi kelompok kecil tujuannya agar peserta didik memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. *Small Group discussion* juga berarti proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara global dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat atau pemecahan masalah.

Hasil penelitian mngatakan bahwa kerja kelompok akhirnya menjadi pengalaman positif yang menghasilkan pembelajaran yang berhasil sehingga meningkatkan minat (Chiriatic, 2014). Temuan menunjukkan bahwa efektivitas kelompok diskusi, memprediksi minat dan keterlibatan kursus, pemikiran kritis dan penerapan, dan kepuasan kursus (Jones, 2014).

Hasil penelitian oleh Hidayat (2017) menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Trimurjo dengan cara berdiskusi dengan hasil 0,71 dan setelah dikaitkan dengan tabel koefisien korelasi, hasil 0,71 dapat di kategorikan tinggi atau kuat. Jadi dapat di simpulkan bahwa Besarnya pengaruh metode diskusi kelompok Terhadap motivasi belajar Sejarah siswa kelas XI SMA Negeri I Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah adalah tinggi atau kuat.

Penelitian serupa yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh Irwan, dkk (2018) yang meneliti tentang penerapan metode diskusi dalam peningkatan minat belajar yang mendapat hasil berupa hasil nilai belajar prasiklus, siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata siswa kelas X-7 sebelum diterapkan metode diskusi hanya 47,08% ini berarti masih di bawah batas ketuntasan siswa. Pada siklus I peneliti telah menerapkan metode diskusi nilai rata-rata siswa mencapai 69,5%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 84,16%. Hal ini telah membuktikan bahwa dengan penerapan metode diskusi dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X-7 SMA Negeri 4 Palopo.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mariam (2017) terdapat pengaruh yang signifikan dalam pemberian *reward* dan *punishment* terhadap minat belajar bahasa Arab dengan besar koefisien korelasi 0,486 dengan kategori yang cukup kuat serta koefisien determinasi sebesar 23,6% minat belajar bahasa arab ditentukan oleh pemberian *reward* dan *punishment*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aidillah (2018) yang menunjukkan bahwa temuan penelitian menunjukkan bahwa reward berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 3,212, koefisien regresi (b) sebesar 0,291, nilai signifikansi (p) sebesar 0,002 ($p < 0,05$) dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,124 atau 12,4% yang dapat diartikan bahwa 12,4% minat belajar dipengaruhi oleh reward and punishment, sedangkan sisanya sebesar 87,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti efektivitas *Poster Group Discussion-Sticker Reward* dalam meningkatkan minat belajar bahasa inggris siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kateman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan maka dirumuskan masalah apakah *Poster Group Discussion - Sticker Reward* efektif dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kateman?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari rancangan program media pembelajaran di kelas ini yaitu meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kateman melalui media *Poster Group Discussion - Sticker Reward*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Keaslian Penelitian

Penelitian eksperimen mengenai minat belajar Bahasa Inggris telah banyak dilakukan, namun penelitian ini memiliki keasliannya tersendiri dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris. Adapun keaslian penelitian ini dari penelitian sebelumnya yaitu :

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Chiriac (2014) yang merupakan penelitian eksperimen untuk meningkatkan minat dengan metode diskusi, penelitian tersebut tidak menggunakan media belajar melainkan hanya metode diskusi saja, sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan media belajar berupa *Poster Group Discussion - Sticker Reward*.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2017) yang merupakan penelitian eksperimen untuk meningkatkan minat belajar dengan menggunakan metode diskusi berkelompok tetapi tidak menggunakan media belajar melainkan hanya metode diskusi saja, sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan media belajar berupa *Poster Group Discussion - Sticker Reward*.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Irwan, dkk (2018) yang merupakan penelitian eksperimen untuk meningkatkan minat belajar dengan cara penerapan kerja kelompok, penelitian tersebut tidak menggunakan media belajar seperti pada penelitian in yang menggunakan media belajar berupa *Poster Group Discussion - Sticker Reward*.
4. Penelitian yang telah dilakukan Mariam (2017) dalam menggunakan metode reward untuk meningkatkan minat belajar, dalam penelitian tersebut hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menekankan pada proses pemberian reward saja dan tidak menekankan proses pada belajar seperti dalam penelitian ini yang memiliki metode diskusi dengan media poster.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Aidillah (2018) dalam menggunakan metode reward untuk meningkatkan minat belajar, dalam penelitian tersebut juga hanya menekankan pada proses pemberian reward sebagai cara dalam meningkatkan minat belajar dan tidak menekankan pada proses belajar seperti dalam penelitian ini yang memiliki metode diskusi dengan media poster.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari rancangan program media pembelajarn di kelas ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - 2.1. Media belajar ini dapat menambah khazanah keilmuan yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu psikologi khususnya Psikologi Pendidikan.
 - 2.2. Media belajar ini dapat memahmi bagaimana teori mengenai minat belajar serta hubungannya dengan inovasi pada meida belajar dalam implementasinya pada dunia pendidikan.
2. Manfaat Praktis
 - 2.1. Siswa mampu mengembangkan minat pada mata pelajaran Bahasa Inggris
 - 2.2. Siswa mampu mengapresisai diri sendiri dan orang lain melalui *Reward* yang diberikan.

- 2.3. Siswa mampu mengembangkan kemampuan berdiskusi dalam berkelompok.
- 2.4. Siswa mampu mengembangkan pemahaman dasar dengan pemahaman intelektual di kelas yang menunjang proses belajar.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar adalah rasa lebih suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya suatu perintah (Djaali, 2008) mengatakan bahwa. Selanjutnya Safari (2003) mengatakan bahwa minat belajar adalah suatu perasaan senang, perhatian, dalam belajar dan adanya ketertarikan siswa kepada pelajaran yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar.

Kemudian minat belajar diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik objek berupa benda hidup maupun benda yang tak hidup (Hadis dan Nurhayati, 2010). dan menurut Winkel (2004) Minat belajar adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tertentu.

Menurut Slameto (2010) minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, yaitu kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus-menerus dan disertai dengan rasa senang. Minat dapat menjadi sebab suatu kegiatan dan sebagai hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Tidak adanya minat dapat mengakibatkan siswa tidak menyukai pelajaran yang ada sehingga sulit berkonsentrasi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sulit mengerti isi mata pelajaran dan akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap objek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut.

Berdasarkan beberapa definisi di atas minat belajar merupakan suatu perasaan senang, perhatian dan ketertarikan pada suatu pelajaran yang menjadi kecenderungan menetap dan terus menerus dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang dimanifestasikan dalam suatu aktivitas yang berkaitan dengan minat belajarnya tersebut.

2. Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto (2010) beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut, penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

a) Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

d) Ketertarikan

dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

d) Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

3. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar dapat berubah-ubah yang dikarenakan oleh beberapa faktor, dalam beberapa hal minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Minat juga tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Dalam teori Perilaku Terencana, minat dipengaruhi dari norma

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berlaku, informasi di lingkungan sekitar, keyakinan akan perilaku diri sendiri (pengalaman) maupun dari orang lain.

Crow dan Crow (dalam Kholis, 2010) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tumbuh berkembangnya minat, yaitu:

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor dari diri sendiri, yang meliputi antara lain:

1) Motivasi

Motivasi ini akan mendorong manusia untuk berbuat, menjadi penggerak atau motor, mengarah pada suatu tujuan yang diinginkan dicapai dengan mempertimbangkan dan menyeleksi perbuatan yang akan dikerjakan demi mencapai tujuan yang diinginkan.

2) Kebutuhan

Kebutuhan ini dipengaruhi dari usia seseorang. Misalkan, awal masa dewasa muda (usia 22-25 tahun), sering disebut juga masa berharap bekerja (job hopping). Maka yang diperlukan adalah bekerja dan mempunyai penghasilan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kebutuhan inilah dapat menumbuhkan minat untuk bekerja. Sekolah adalah kebutuhan untuk mendapatkan pekerjaan (secara konkret) dihari kemudian, maka seseorang berminat sekolah untuk mendapatkan pekerjaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Sikap terhadap obyek

Sikap senang terhadap obyek dapat memperbesar minat seseorang terhadap obyek. Sebaliknya, jika sikap tidak senang terhadap obyek, maka akan memperkecil pula minat terhadap obyek.

4) Tingkat Kecerdasan

Seseorang yang cerdas dapat mengkondisikan diri untuk menentukan apakah berminat atau tidak dengan memilah dan mempertimbangkan yang hendak dilakukan.

Kesehatan

Kondisi organ-organ tubuh seperti kebugaran jasmani, kesehatan mata dan telinga serta kepenuhan gizi, mempengaruhi minat seseorang. Ia akan mengetahui kondisinya sendiri untuk berminat terhadap sesuatu.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa, baik lingkungan sosial maupun lingkungan non sosial, yang meliputi:

- 1) Lingkungan sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam diri siswa. Keluarga memegang peranan penting, karena keluarga adalah sekolah pertama dan terpenting. Dalam keluarganya seseorang dapat membina kebiasaan, cara berfikir, sikap, dan cita-cita yang mendasari kepribadiannya. Di lingkungan sekolah seorang akan berhadapan dengan guru, staf TU, teman dan sebagainya. Bahkan

peran teman yang berlebihan dapat banyak berpengaruh daripada keluarga.

- 2) Lingkungan non sosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, waktu belajar dan sebagainya. Hal ini terkait dengan sarana dan fasilitas yang menunjang minat seseorang.

Dalam hal ini metode belajar di kelas juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi minat belajar, *Poster Group Discussion-Sticker Reward* merupakan metode belajar yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

B. Metode dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris

Adapun metode dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris yaitu dengan menggunakan inovasi berupa *poster group discussion-sticker reward* dalam metode belajar.

1. Pengertian Metode Mengajar

Metode Mengajar Menurut Suryosubroto (dalam Khasanah, 2014) metode adalah cara, yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Semakin tepat metode yang digunakan maka semakin efektif pula pencapaian tujuan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jenis – Jenis Metode Mengajar

Jenis - jenis metode belajar menurut Surachmad (dalam Khasanah, 2014) :

Metode ceramah

Yaitu penerapan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelasnya, yang dalam pelaksanaannya guru dapat menggunakan alat bantu mengajar untuk memperjelas uraian yang disampaikan kepada siswa..

Metode tanya jawab

Metode tanya jawab dimaksudkan untuk menanyakan sejauh mana siswa telah mengetahui materi yang telah diberikan, serta mengetahui tingkat-tingkat proses pemikiran siswa.

c. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan cara penyampaian pelajaran yang mana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengadakan perbincangan ilmiah, mengemukakan pendapat, dan menyusun kesimpulan atau menemukan berbagai alternatif pemecahan masalah.

Metode drill

Sebagai metode mengajar, metode *drill* merupakan cara mengajar dengan memberikan latihan secara berulang - ulang mengenai apa yang telah diajarkan guru sehingga siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode demonstrasi/peragaan

Metode demonstrasi/peragaan sebagai metode mengajar merupakan cara mengajar yang mana guru atau ahli memperlihatkan kepada seluruh siswa suatu benda asli, benda tiruan, atau suatu proses.

Metode pemberian tugas

Metode pemberian tugas belajar atau resitasi merupakan metode mengajar yang berupa pemberian tugas oleh guru kepada siswa, dan kemudian siswa harus bertanggungjawab atau melaporkan hasil tugas tersebut.

Metode simulasi

Metode simulasi sebagai metode mengajar merupakan kegiatan untuk menirukan suatu perbuatan/kegiatan. Bentuk simulasi dapat berupa role playing (bermain peran), sosiodrama, atau permainan.

h. Metode karyawisata

Merupakan cara yang dilakukan guru dengan mengajak siswa ke objek tertentu untuk mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan pelajaran di sekolah.

Metode pemecahan masalah (*problem solving*)

Metode pemecahan masalah merupakan metode pengajaran yang digunakan guru untuk mendorong siswa mencari dan menemukan serta memecahkan persoalan-persoalan.

Dari berbagai paparan mengenai berbagai jenis metode belajar yang dapat digunakan oleh guru di dalam kelas, *Poster Group Discussion-Sticker Reward* merupakan salah satu bentuk metode diskusi yang mana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengadakan perbincangan ilmiah, mengemukakan pendapat, dan menyusun kesimpulan atau menemukan berbagai alternatif pemecahan masalah.

3. Manfaat Penggunaan Metode Mengajar

Metode diharapkan dapat menciptakan interaksi belajar mengajar antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran. Dengan pemilihan metode yang baik dan tepat guna serta tepat sasaran akan semakin menciptakan interaksi edukatif yang semakin baik pula. menurut Syah (2007) metode memegang peranan penting dalam pengajaran, meliputi:

1. Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik

Salah satu komponen pengajaran yang dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa adalah guru. Keterampilan menggunakan variasi metode mengajar guru dapat membangkitkan serta memelihara motivasi belajar yang telah dimiliki siswa. Metode mengajar yang digunakan guru harus menimbulkan sikap positif siswa serta membangkitkan gairah dan semangat belajar.

Metode sebagai strategi pengajaran

Strategi pengajaran merupakan tindakan nyata dari seorang guru dalam mengajar dengan menggunakan cara-cara tertentu dan menggunakan komponen-komponen pengajaran (tujuan, bahan, metode, alat, serta evaluasi) yang bertujuan agar siswa dapat mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Salah satu cara agar dapat melaksanakan strategi dengan baik adalah menggunakan metode-metode pengajaran yang bervariasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode sebagai alat mencapai tujuan

Tujuan mengajar tidak akan tercapai apabila salah satu komponen pengajaran tidak dilibatkan. Salah satu komponen tersebut adalah metode mengajar. Melalui metode mengajar guru dapat menghubungkan siswa dengan bahan serta sumber belajar. Melalui perantara metode siswa dapat menguasai bahan ajar yang merupakan tujuan dari pengajaran.

Dalam hal ini metode belajar dengan media *Poster Group Discussion-Sticker Reward* merupakan metode sebagai alat mencapai tujuan yaitu bertujuan untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris siswa kelas XI SMA Negeri 1 KATEMAN

4. *Poster Group Discussion-Sticker Reward*

a. Pengertian *Poster Group Discussion-Sticker Reward*

1) *Group Discussion*

Menurut Tohirin (2007) diskusi kelompok merupakan suatu cara bagaimana siswa memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama- sama. Sedangkan Usman (2008) menyatakan bahwa diskusi kelompok merupakan suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalah. Lebih lanjut Sukardi (2008) diskusi kelompok adalah suatu pertemuan dua orang atau lebih, yang ditunjukkan untuk saling tukar pengalaman dan pendapat, dan biasanya menghasilkan suatu keputusan bersama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. © Hak cipta milik UIN Suska Riau Poster

Poster adalah media yang diharapkan mampu memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Kustandi dan Sutjipto (2011) menyebutkan bahwa poster merupakan media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan singkat, padat, dan impresif, karena ukurannya yang relatif besar.

Diungkapkan oleh Hasnun (2006) bahwa poster merupakan gambar atau tulisan di atas kertas atau kain yang dipasang di tempat umum berisi pemberitahuan. Hasnun menambahkan, isi dan tujuan poster beragam. Ada poster yang berisi imbauan kepada masyarakat tentang suatu kegiatan. Ada juga poster yang berisi larangan untuk menghindari perbuatan tertentu. Misalnya poster tentang bahaya narkoba, baik melalui kata-kata maupun gambar. Ada juga poster yang berisi ajakan agar masyarakat mau membeli barang tertentu atau menghadiri acara tertentu.

Sementara itu menurut Sudjana dan Rivai (2005) poster adalah kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya.

3. © Hak cipta milik UIN Suska Riau Reward

Skinner memandang *reward* (hadiah) atau reinforcement (penguatan) sebagai unsur yang paling penting dalam proses belajar. Kita cenderung untuk belajar suatu respon jika diikuti oleh reinforcement

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(penguat). Skinner lebih memilih istilah *reinforcement* dari pada *reward*, ini dikarenakan *reward* diinterpretasikan sebagai tingkah laku subjektif yang dihubungkan dengan kesenangan, sedangkan *reinforcement* adalah istilah yang netral. Penemuan Skinner memusatkan hubungan tingkah laku dengan konsekuen (Djiwandono, 2008). Contoh, jika tingkah laku individu segera diikuti oleh konsekuensi menyenangkan, maka individu tersebut akan menggunakan tingkah laku itu lagi sesering mungkin. Untuk penguat itu sendiri seringkali berbentuk penghargaan non-fisik, seperti; pujian dsb (Seifert, 2010). Penguatan (*reinforcement*) itu sendiri dibagi menjadi dua, penguatan positif dan penguatan negatif. Penguat positif adalah ransangan yang memperkuat atau mendorong suatu tindak balas. Sedangkan penguatan negatif ialah penguatan yang mendorong individu untuk menghindari suatu tindakan balas tertentu yang tidak memuaskan (Suprijono, 2011).

4 Sticker

Stiker adalah suatu tampilan berupa gambar maupun tulisan-tulisan atau kata-kata yang di dalamnya terdapat tuturan yang ditujukan bagi pembacanya. Stiker dapat ditempel di mana saja. Kegunaan stiker adalah memberi informasi melalui tuturan di dalamnya. Stiker juga merupakan salah satu media komunikasi yang banyak digunakan dalam berkomunikasi pasif. Walaupun tidak banyak informasi yang dapat ditampilkan dalam tiker, media ini banyak diminati. Pada zaman modern ini para pengguna stiker tidak hanya menggunakan stiker sebagai pemanis belaka. Bahan dan jenis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stiker beragam tergantung pada tujuan dari pembuatan stiker tersebut. Ada yang menggunakan untuk memperindah suatu tampilan, untuk media promosi, member petunjuk, dan tidak sedikit pengguna stiker memasang stiker sebagai penunjuk identitas Zamakhsyari (2014).

Poster Group Discussion-Sticker Reward adalah media belajar yang menggunakan metode diskusi dalam bentuk berkelompok, serta pemberian penghargaan yang menggunakan poster dan stiker sebagai bagian dari proses pembelajaran di dalam kelas.

C. Kerangka Berfikir

Dalam setiap kegiatan mengajar, pada dasarnya meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan sebelum pembelajaran, kegiatan pelaksanaan pembelajaran, dan kegiatan sesudah pembelajaran. Agar kegiatan mengajar dapat berjalan efektif, maka guru harus mampu memilih metode mengajar yang paling sesuai. Proses pembelajaran akan efektif jika berlangsung dalam situasi dan kondisi yang kondusif, hangat, menarik, menyenangkan, dan wajar. Oleh karena itu guru perlu memahami berbagai metode mengajar dengan berbagai karakteristiknya, sehingga mampu memilih metode yang tepat dan mampu menggunakan metode mengajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan maupun kompetensi yang diharapkan.

Metode mengajar guru merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode yang sesuai akan membuat siswa merasa senang dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas, begitu juga sebaliknya. Metode yang tidak sesuai akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat siswa cepat bosan, malas dan tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru dituntut untuk mampu menciptakan suatu suasana yang kondusif dan berusaha untuk membuat siswa lebih aktif. Untuk mendukung kegiatan tersebut diperlukan pemilihan dan penggunaan metode yang tepat. Metode mengajar merupakan salah satu komponen pengajaran yang mempunyai peranan penting karena didalam kegiatan belajar tidak satupun kegiatan belajar yang tidak menggunakan metode pengajaran. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas. Dengan penggunaan media ini dapat memperjelas penyampaian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, dan yang terpenting adalah dengan penyampaian materi menjadi lebih menarik dan dapat menjadikan siswa tidak cepat bosan dan tetap antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga motivasi belajar siswa akan meningkat.

Kegiatan belajar merupakan inti dari pendidikan di sekolah. Didalam proses pembelajaran terdapat pengajar atau guru serta ada siswa. Proses belajar-mengajar merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subjek pokok yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal (Sardiman, 2011).

Di dalam proses pembelajaran terdapat pengajar atau guru serta adasiswa. Menurut Manullang (dalam Darmansyah, 2011) menyatakan bahwa kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru untuk merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat sasaran merupakan bagian dari profesionalitasnya sebagai pendidik.

Menurut Berk (dalam Darmansyah, 2011) strategi pembelajaran menyenangkan adalah pola berpikir dan arah berbuat yang diambil guru dalam memilih dan menerapkan cara-cara penyampaian materi sehingga mudah dipahami siswa dan memungkinkan tercapainya suasana pembelajaran yang tidak membosankan bagi siswa

Poster Group Discussion-Sticker Reward merupakan salah satu media yang dapat digunakan oleh sebagai bentuk inovasi guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris. penggunaan media poster dengan metode diskusi serta pemberian reward yang diberikan pada siswaw dapat meningkatkan minat belajar siswa (Chiriac, 2014; Hidayat, 2017; Irwan dkk, 2018; Mariam, 2017; Aidilah, 2018).

Adapun keunikan dari *Poster Group Discussion-Sticker Reward* ini yaitu dimana media pembelajaran ini sangat begitu unik, penggunaan poster yang terdapat alam media ini yaitu melalui hasil diskusi kelompok siswa diminta untuk menggambarkan definisi secara visual dari tema pelajaran yang mereka dapat di dalam kelas, definisi secara visual berarti siswa diminta untuk mampu menjelaskan materi pelajaran di dalam kelas dengan menggunakan gambar – gambar, misalnya tema pelajaran yang sedang berlangsung adalah “musik” maka siswa dapat berkreasi menggambarkan tema tersebut dalam objek – objek unik seperti menggambar alat musik, melodi atau hal lainnya yang berkaitan dengan

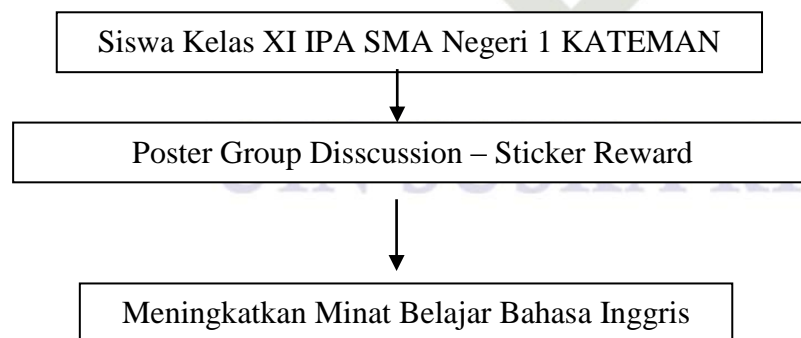
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minat, dan ini menjadi faktor eksternal berupa pengaruh nonsosial dalam meningkatkan minat belajar siswa, sesuai dengan temuan Banurea (2017) yang mengatakan bahwa media visual berupa poster di dalam kelas dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Selain itu pemberian *reward* juga terdapat dalam media belajar ini, yang mana *reward* diberikan oleh sesama siswa terhadap kelompok – kelompok lain. Setelah diskusi selesai, seluruh siswa diminta untuk memberikan *reward* berupa *compliment sticker* terhadap poster – poster kelompok lainnya di dalam kelas. Jika siswa memberi dan mendapatkan *reward* dari satu sama lain, maka ini akan menjadi faktor eksternal berupa pengaruh sosial dalam meningkatkan minat belajar siswa, sesuai dengan temuan Pradipta (2018) *reward* atau penghargaan teman sebaya di tingkat SMA akan dapat meningkatkan Minat.

Dengan menerapkan media *Poster Group Discussion-Sticker Reward* pada siswa SMA Kelas XI IPA SMA Negeri 1 KATEMAN diharapkan dapat meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris. Adapun kerangka pemikiran dari penelitian ini yaitu:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Hipotesis

Ada perbedaan minat belajar Bahasa Inggris dengan menggunakan *Poster*

Group Discussion-Sticker Reward pada siswa SMA kelas XI IPA Negeri 1

KATEMAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen *one group pretest-posttest group design*, terdapat pretest sebelum diberi perlakuan, hasil perlakuan dapat diketahui dengan lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Allen, 2017).

Tabel 3.1
One group pretest-posttest group design

	O1	X	O2
K. Eksperimen	Pretest	Treatment	Posttest

B. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel

Adapun variabel - variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

- a. Variabel Bebas (X) : *Poster Group Discussion - Sticker Reward*
- b. Variabel Terikat (Y) : Minat Belajar Bahasa Inggris

2. Definisi Operasional

- a. *Poster Group Discussion - Sticker Reward*

Penggunaan *Poster Group Discussion-Sticker Reward* adalah media belajar yang menggunakan metode diskusi dalam bentuk berkelompok, serta pemberian penghargaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan poster dan stiker sebagai bagian dari proses pembelajaran di dalam kelas.

b. Minat Belajar Bahasa Inggris

Minat belajar yaitu perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Adapun indikator - indikator minat belajar Bahasa Inggris sebagai berikut :

- 1) Perasaan senang terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris.
- 2) Keterlibatan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.
- 3) Ketertarikan mempelajari mata pelajaran Bahasa Inggris.
- 4) Perhatian siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azawar, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 KATEMAN, Sungai Guntung, Indra Giri Hilir yang terdiri dari 4 kelas

Tabel 3.2
Populasi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 KATEMAN

Populasi	Kelas	Jumlah Siswa
XI IPA	XI IPA 1	30
	XI IPA 2	30
	XI IPA 3	30
	XI IPA 4	30

Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto 2010). Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik dari populasi tersebut. Sampel yang diambil haruslah representatif, artinya sampel harus mencerminkan dan memiliki sifat populasi (Azwar, 2013). Sampel dalam penelitian ini yang terpilih adalah kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 1 KATEMAN yang akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen.

Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposeive random sampling*. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan Teknik Purposive Sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih Teknik Purposive Sampling dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2012).

Peneliti mengambil salah satu kelas atau kelompok dari populasi yang akan dijadikan sampel penelitian, dari pemilihan sampel yang telah dirancang, maka kelas yang terpilih untuk menjadi sampel penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 KATEMAN dengan kriteria berupa siswa kelas XI IPA, dan berada pada tingkat minat belajar bahasa Inggris kategori sangat rendah, rendah, cukup berminat dan berminat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga siswa yang berada pada kategori yang sangat berminat tidak menjadi bagian dalam penelitian ini.

Tabel 3.4
Sampel Kelompok Eksperimen

Sampel	Kelas	Jumlah Siswa
Kelompok Eksperimen	XI IPA 1	30

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian dari instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan skala. Penggunaan skala psikologi dimaksud untuk dapat memberikan gambaran tentang kepribadian subjek karena pertanyaan - pertanyaan yang diajukan bersifat tidak langsung dan memberikan keluasaan menjawab pada subjek karena di dalam skala semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh - sungguh (Azwar, 2013).

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala minat. Skala minat digunakan untuk mengukur minat belajar pada siswa yang diberikan perlakuan dan siswa yang tidak diberikan perlakuan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pengukuran skala minat belajar pemodelan Safran dengan teori minat belajar Slameto pada saat *pretest* dan *Postest*..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Alat Ukur

a. Skala Minat Belajar

Penelitian ini mengungkap variabel minat belajar dengan konstruk teori oleh Slameto (2010) tentang minat belajar yang meliputi:

- 1) Perasaan senang terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris.
- 2) Keterlibatan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.
- 3) Ketertarikan mempelajari mata pelajaran Bahasa Inggris.
- 4) Perhatian siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris.

Skala yang digunakan adalah skala *summated ratings* yang dikembangkan oleh Safran (dalam Sukardi, 1993) yang lebih dikenal dengan model skala *Safran Student Interest Inventory*, dengan bobot jawaban yaitu:

- 1) Sangat Sesuai (SS) : 4
- 2) Sesuai (S) : 3
- 3) Tidak Sesuai (TS) : 2
- 4) Sangat Tidak Sesuai (STS) : 1

Tabel 3.5
Blueprint Skala Minat Belajar Bahasa Inggris (Y)

NO	Indikator	No Item	Jumlah
1	Perasaan Senang	1, 2, 3, 4	4
2	Ketertarikan Siswa	5, 6, 7, 8	4
3	Perhatian Siswa	9, 10, 11, 12	4
4	Keterlibatan Siswa	13, 14, 15, 16	4
			16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Guide Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan percakapan dengan maksud tertentu (Arikunto, 2010). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum siswa terkait dengan Minat Belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa Inggris. Bentuk wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara bebas, sehingga siswa dan guru bebas untuk menjawab pertanyaan - pertanyaan yang peneliti berikan sesuai dengan pendapatnya.

E. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum peneliti melakukan penelitian, salah satu instrument penelitian yaitu perangkat tes diuji coba terlebih dahulu agar tes layak/valid untuk penelitian. adapun metode analisis perangkat tes uji coba adalah :

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2014) Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Terdapat beberapa jenis validitas dalam penelitian, antara lain validitas permukaan (*face validity*), validitas isi (*content validity*), validitas empiris (*empirical validity*), validitas konstruk (*construct validity*), dan validitas faktor (*factorial validity*). Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah uji validitas isi. Validitas isi atau validitas kurikuler adalah validitas yang sering digunakan dalam pengukuran hasil belajar, tujuan utamanya adalah untuk

mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan, dan perubahan-perubahan psikologis apa yang timbul pada diri peserta didik tersebut setelah mengalami proses pembelajaran tertentu. Validitas isi akan dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli yaitu 2 orang dosen Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU. Adapun kriteria validitas yang perlu ditelaah adalah:

- 1) Kesesuaian soal dengan materi ataupun kompetensi dasar dan indikator
- 2) Ketepatan penggunaan kata atau bahasa,
- 3) Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda,
- 4) Kejelasan yang diketahui dan dinyatakan.

2. Indeks Daya Beda Item

Daya beda atau daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi aitem merupakan pula indikator keselarasan atau konsisten antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total. Pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (r_{ix}) (Azwar, 2015).

Kriteria pemilihan aitem berdasarkan kolerasi aitem-total, yang biasa digunakan adalah batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koefisien kolerasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan dan aitem dapat dipilih untuk dijadikan skala. Aitem yang memiliki nilai r_{ix} atau $r_{i(X-i)}$ kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah.

Apabila jumlah aitem yang lolos masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai. Jika aitem memiliki nilai r_{ix} dibawah 0,20 sangat tidak disarankan untuk digunakan karena untuk menurunkan batas kriteria r_{ix} maka aitem digugurkan atau diganti (Azwar, 2015).

Pada penelitian ini peneliti menentukan daya beda diatas atau sama dengan 0,30. Jadi aitem dengan koefisien $< 0,30$ dinyatakan tidak valid, sedangkan aitem yang dianggap valid adalah aitem dengan koefisien korelasi $\geq 0,30$. Untuk indeks daya beda aitem dilihat menggunakan bantuan program komputer *IBM statistical product and service solution (SPSS) 25.0 for Windows*. Berdasarkan hasil perhitungan pada instrumen minat belajar bahasa inggris yang terdiri dari 16 aitem, diperoleh keseluruhan aitem yang valid tanpa ada aitem yang gugur dengan koefisien korelasi daya butir aitem $\geq 0,30$ berkisar dari 0,345 sampai 0,768.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.6
Blueprint Skala Minat Belajar Bahasa Inggris (Setelah Try Out)

NO	Indikator	No Item	Jumlah
1	Perasaan Senang	1, 2, 3, 4	4
2	Ketertarikan Siswa	5, 6, 7, 8	4
3	Perhatian Siswa	9, 10, 11, 12	4
4	Keterlibatan Siswa	13, 14, 15, 16	4
			16

Uji Reliabilitas

Selain validitas, suatu tes yang diberikan ke siswa juga harus reliabel atau ajek, yang bermakna pengukuran dengan ujian yang dilakukan mendapatkan hasil yang konsisten (Sumintono & Widhiarso, 2015). Salah satu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik adalah reliabel (*reliable*), yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil (Azwar, 2015). Reliabilitas adalah karakteristik tes yang juga tidak kalah pentingnya, mengacu kepada konsistensi pengukuran yang berarti bahwa perbedaan skor yang diperoleh dalam pengukuran memang mencerminkan adanya perbedaan kemampuan yang sesungguhnya, bukan perbedaan yang disebabkan oleh adanya eror pengukuran (Azwar, 2015).

Estimasi reliabilitas artinya adalah mencari bukti empiris bahwa hasil ukur dari tes tersebut memang memberikan variasi perbedaan yang konsisten, bukan perbedaan yang terjadi secara random atau secara kebetulan. Sementara yang paling banyak digunakan adalah pengukuran dengan konsistensi internal oleh *Alpha Cronbach* yang melihat konsistensi antar

Hak Cipta Dimauurugi unang-uanoang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belahan tes. Koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 100. Sekalipun bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel, namun dalam kenyataan pengukuran psikologi koefisien sempurna yang mencapai angka $r_{xx'} = 100$ belum pernah dijumpai (Azwar, 2015).

Dalam mengestimasi koefisien reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS V.23 IBM. Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap data uji coba, diperoleh koefisien reliabilitas dari setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variebel	Jumlah Aitem	<i>Cronbach's Alpha</i>
Minat Belajar Bahasa Inggris	16	0,921

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas variabel minat belajar bahasa inggris tergolong tinggi sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

F. Uji Validitas Eksperimen

Modul pembelajaran yang telah dikembangkan akan diuji agar dapat memiliki kelayakan untuk dilaksanakan, maka langkah selanjutnya adalah menguji valid tidaknya modul yang dikembangkan. Melakukan validasi merupakan kegiatan mengumpulkan data atau informasi dari para ahli dibidangnya (*validator*) untuk menentukan valid atau tidak valid terhadap produk modul yang dikembangkan. Tujuan validasi adalah untuk mengetahui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat kelayakan modul siswa yang dikembangkan sebelum modul siswa digunakan secara umum. Modul dikatakan valid atau layak digunakan apabila diperoleh tingkat presentase validitas tinggi, sedangkan sebaliknya dikatakan tidak valid jika tingkat validitasnya rendah. Uji validitas diberikan kepada beberapa validator ahli yaitu dua dosen Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU.

Adapun aspek – aspek dalam penilaian validasi modul dengan mempertimbangkan yaitu :

1. Struktural

Yaitu penilaian yang meliputi penyajian secara umum, tampilan yang menarik, dan konsistensi materi pembahasan.

2. Isi Modul Pelaksanaan

Yaitu penilaian mengenai kesesuaian modul dengan hal yang akan di ukur, kejelasan teori yang digunakan pada modul dan penjelasan yang mudah dipahami.

Bahasa

Yaitu penilaian yang meliputi penggunaan bahasa yang sesuai EYD, bahasa yang komunikatif dan kesederhanaan struktur kalimat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu validitas eksperimen juga mempertimbangkan beberapa faktor menurut Sugiyono (2013) yaitu. :

Faktor Internal

- a. Testing, berkaitan dengan pengaruh pre-test terhadap peningkatan post-test. Adanya pre-test terlebih dahulu sebelum perlakuan ternyata menimbulkan kerancuan. Karena pre-test dapat diduga menjadi pengaruh terhadap perubahan hasil post-test. Melalui adanya pre-test terlebih dahulu, subyek akan memahami dan mempelajari materi yang akan diujikan berdasarkan hasil pre-test. Sehingga peningkatan yang diperoleh dapat diduga bukan hanya terjadi karena perlakuan.
- b. Instrumentasi, berkaitan dengan kurang konsistennya instrumen atau tidak reliabel. Sebagaimana dipahami realibilitas berkaitan dengan kekonsistenan instrumen pengukuran yang digunakan pada waktu tertentu. Permasalahan terkait instrumen ini dapat muncul ketika adanya kesulitan yang berbeda antara pre-test dan post-test. Maka, peneliti perlu memperhatikan penyusunan instrumen berdasarkan validitas, reliabilitasnya.

Faktor Eksternal

- a. Spesifitas Variabel, mengacu pada fakta bahwa suatu studi yang dilakukan dengan subyek yang spesifik, penggunaan instrumen pengukur yang spesifik, pada waktu yang spesifik dan keadaan yang spesifik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kontaminasi dan bias pelaku eksperimen, muncul apabila peneliti memiliki keakraban dengan subyek sehingga secara tidak sengaja peneliti mempengaruhi perilaku subyek. Dengan demikian, peneliti perlu menjaga profesionalisme dalam penelitian.

G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa prosedur yang telah diracancang yaitu : 1) Penyusunan Alat Ukur; 2) Penentuan Kelompok Eksperimen; 3) Pengumpulan Data (*Pretest*); 4; Pemberian Perlakuan; 5) Pengumpulan Data (*Postest*).

1. Penyusunan alat ukur

Alat ukur disusun dengan menggunakan skala Likert dengan jawaban sebanyak lima jawaban.

2. Penentuan kelompok eksperimen.

Penentuan Kelompok eksperimen ditentukan dengan cara peneliti memilih (*Purposive Sampling*) kelompok (Kelas) dari populasi yang memiliki kriteria teliti.

Screening

Screening bertujuan untuk menyeleksi peserta yang memiliki minat belajar dalam kategori sangat tidak berminat hingga berminat dalam belajar Bahasa Inggris untuk diberikan perlakuan yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris serta menyihkan siswa yang berada dalam kategori yang sangat berminat dalam belajar Bahasa Inggris.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengambilan sampel pada kelompok eksperimen memerlukan adanya *screening* terlebih dahulu untuk menyeleksi partisipan yang memiliki minat belajar yang sangat rendah hingga tinggi untuk diberikan perlakuan, dari 30 siswa peneliti kehilangan 6 siswa yang tidak mengikuti *screening* karena berbagai alasan. Adapun hasil *screening* yang dilaksanakan oleh 24 siswa didapat 23 yang memenuhi kriteria yaitu peserta yang tidak memiliki minat belajar bahasa Inggris di wilayah yang sangat tinggi.

Tabel 3.8
Data Screening Kelompok Eksperimen

Kategori	Nilai	Jumlah Siswa
Sangat Berminat	$X \leq 40,2515$	1
Berminat	$40,2515 \leq X < 49,2505$	6
Cukup Berminat	$49,2505 \leq X < 58,2495$	9
Tidak Berminat	$58,2495 \leq X < 67,2485$	6
Sangat Tidak Berminat	$X > 67,2485$	2
Total		24

Pada saat penelitian dari hari pertama peneliti kehilangan 3 orang peserta karena beberapa alasan yaitu mengundurkan diri, berobat ke luar kota dan ingin mengikuti lomba di tingkat kabupaten, sehingga total siswa yang menjadi bagian dari kelompok eksperimen. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 11 Juni hingga 20 Juni 2019 di SMA Negeri 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATEMAN. Penelitian dilakukan dengan cara memberikan pada siswa kelas XI IPA 1 sebanyak 20 siswa sebelum pelaksanaan treatment.

Tabel 3.9
Sampel Kelompok Eksperimen (sesudah *screening*)

Sampel	Kelas	Jumlah Siswa
Kelompok Eksperimen	XI IPA 1	20

a. Pengumpulan data *pretest*

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data mengenai Minat Belajar Bahasa Inggris pada sampel yang telah dipilih. Pada tahap ini memerlukan administrasi yang baik agar meningkatkan validitas internal penelitian.

4. Pemberian perlakuan

Perlakuan diberikan selama 4 sesi yaitu 8 jam pelajaran. Setiap sesi terdiri dari 2 jam pelajaran yang berlangsung selama 90 menit. Perlakuan diberikan pada saat jam pelajaran Bahasa Inggris di kelas. Penulis melakukan observasi selama guru memberikan perlakuan di kelas eksperimen.

Pengumpulan data *posttest*

Pengumpulan data *posttest* dilakukan setelah perlakuan selesai diberikan.

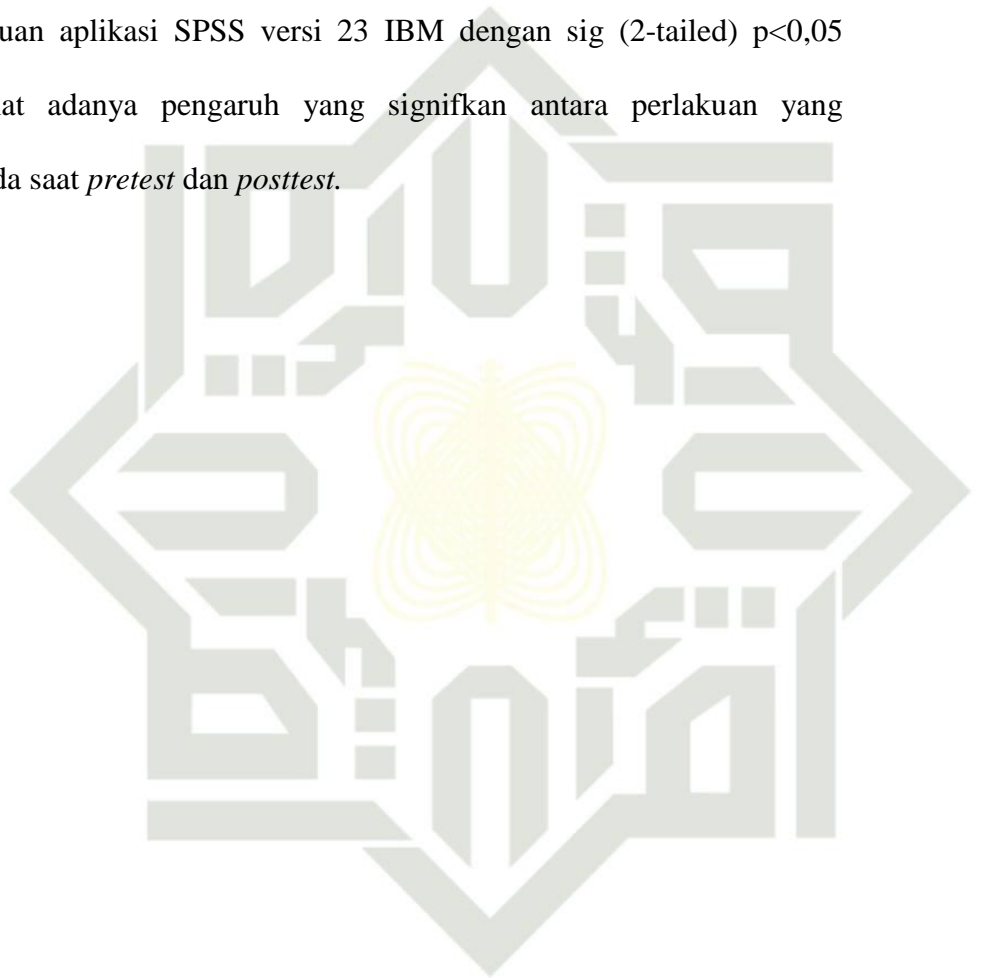
Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan administrasi yang sama seperti pada saat pengumpulan data *pretest*.

H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan *saphiro-wilk* untuk melihat distribusi data bergerak normal ataupun tidak dan tes homogenitas. Setelah itu analisis *One sample T-Test* melalui bantuan aplikasi SPSS versi 23 IBM dengan sig (2-tailed) $p < 0,05$ untuk melihat adanya pengaruh yang signifikan antara perlakuan yang diberikan pada saat *pretest* dan *posttest*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *Poster Group Discussion-Sticker reward* memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat belajar bahasa Inggris pada siswa.

B. Saran

1. Untuk guru

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa guru bisa menerapkan media belajar *Poster Group Discussion-Sticker reward* di SMA Negeri 1 KATEMAN untuk dapat meningkatkan minat belajar bahasa Inggris pada siswa.

2. Bagi peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang minat belajar, dengan metode *Poster Group Discussion-Sticker reward* untuk mempertimbangkan untuk sedikit memodifikasi instruksi pada metode ini agar mudah dipahami oleh fasilitator, serta mempertimbangkan dalam memilih fasilitator yang menerapkan metode ini di dalam kelas.

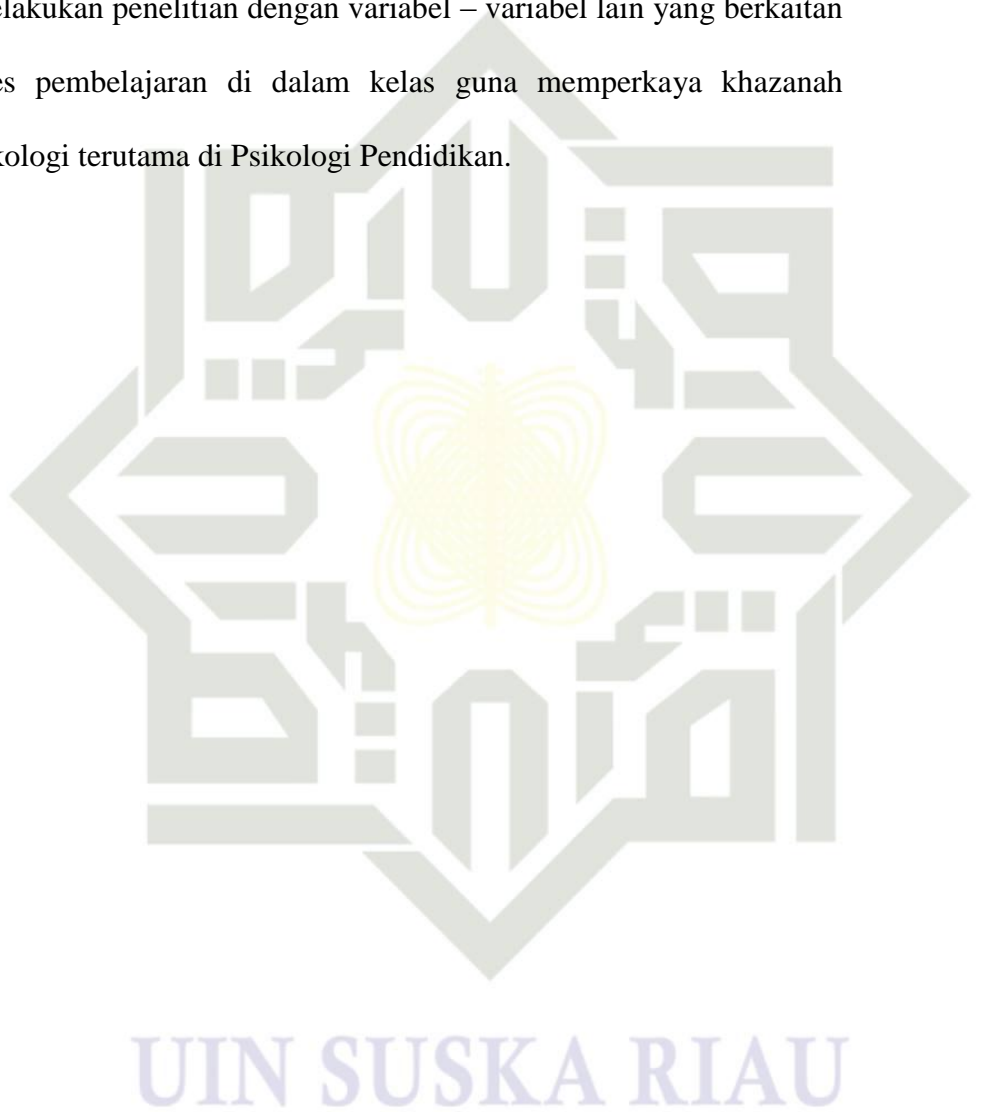
Selain itu bagi peneliti sangat menginginkan peneliti selanjutnya menggunakan metode *Poster Group Discussion-Sticker reward* melakukan penelitian – penelitian serupa terhadap topik – topik lain dalam dunia psikologi pendidikan guna mengembangkan dan menyempurnakan metode *Poster Group Discussion-Sticker reward* ini.



Pada penelitian serupa selanjutnya, hendaknya peneliti selanjutnya melakukan randomisasi saat pemilihan subjek yang juga menyertai kelompok kontrol sebagai pembanding antara media *Poster Group Discussion-Sticker board* dengan pembelajaran konvensional di dalam kelas. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dengan variabel – variabel lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran di dalam kelas guna memperkaya khazanah keilmuan Psikologi terutama di Psikologi Pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidillah. (2018). Pengaruh *Reward And Punishment* Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa MTS Pandanaran (Putri), Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
- Aisyah, Hasjmy dan Sabri (2013). Peningkatan Minat Siswa dengan Menggunakan Metode Kerja Kelompok di Kelas IV SDN 09 Benua Kayong. *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjung Pura Pontianak*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmansyah. (2011). *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Djamarah dan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djiwandono. (2008). *Psikologi Pendidikan. cet. ke-4*. PT Grasindo. Jakarta
- Hadi. (2004). *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hadis dan Nurhayati. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hasnun. (2006). *Pedoman Menulis untuk Siswa SMP dan SMA*. Yogyakarta: Andi.
- Hidayat. (2017). Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Irwan, Hasbi dan Rosdiana. (2018). Penerapan Metode Diskusi dalam Peningkatan Minat Belajar. *Journal of Islamic Education Vol 1 No 1*.
- Ismail SM,. (2011). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis*. Semarang: Rasail Media Group



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Juan. (2014). Korelasi Pemberian Reward terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas V Min Kebonagung. *Thesis, UIN Sunan Kalijaga*.
- Khasanah. (2014). Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. *Skripsi UNY*
- Kholidis. (2010). Pengaruh Kreatifitas Guru dalam Mengajar Terhadap Belajar Rumun PAI Siswa Kelas V di MI NU Ngawidarno Sukerejo Kendal.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. (2011). *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Liker. (1932). A Technique for the Measurement of Attitudes. *Archives of pshychology*
- Mariam. (2017). Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap minat belajar bahasa Arab siswa kelas XI di MAN Godean Sleman Yogyakarta. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Mariam. (2017). Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI di MAN Godean Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. *Thesis, UIN Sunan Kalijaga*.
- Sariman. (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press.
- Seifert. (2010). *Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan Manajemen Mutu Psikologi Pendidikan dan Para Pendidik (terjemahan buku Educational Psikologi)*. Yogyakarta: IRCiSoD
- Setiawan. (2012). Pengaruh Minat Belajar dan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Subang Macan Tahun Ajaran 2011/2012. Surakarta: *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah*
- Slaeto. 2010. *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slaeto. 2013. *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhi (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. (2005). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Suprijono. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya
- Syaf. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tatan dan Teti (2018). Pengaruh Penggunaan Media Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif, Vol 1, No 1*
- Tohirin. (2007). *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Usman. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wagiran. (2007). *Determinasi Keberhasilan Penerapan Inovasi Kebijakan Pendidikan (Studi Penerapan Kurikulum SMK/ KTSP)*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wasti (2013) Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang. *Skripsi. Universitas negeri padang*.
- Winhel, W.S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia
- Yaszak, Ma'aruf dan Yemita (2015). Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Fisika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kuantan Hilir Seberang. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Vol 2 No 2*.